

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 LOKASI OBJEK PENELITIAN

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempunyai data saham harian yang datanya diperoleh dari [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com)

#### 3.2 OPERASIONAL VARIABEL

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan perubahan. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang merupakan faktor yang diamati dan diukur dalam sebuah penelitian.

Tabel 3.1.

## Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala
<i>Cost of Equity Capital</i> (Y)	Berdasarkan model CAPM, biaya modal saham biasa adalah tingkat return yang diharapkan oleh investor sebagai kompensasi atas resiko yang tidak dapat didiversifikasi yang diukur dengan beta. Brigham dan Houston (2011)	$R_s = R_f + R_p$	Rasio
Nilai Pasar Ekuitas (X1)	Nilai pasar ekuitas ( <i>market value of equity</i> ) adalah harga suatu sekuritas yang dinilai oleh pelaku pasar.	$MVE = \text{Shares Outstanding} \times \text{Stockprice}$	Rasio
Risiko Sistematis (X2)	Risiko sistematis atau risiko pasar merupakan risiko yang berkaitan dengan perubahan yang terjadi pada perubahan pasar secara keseluruhan.	$\beta = \frac{R_s - R_f}{R_m - R_f}$	Rasio

### 3.3 JENIS DAN SUMBER DATA

Data yang digunakan adalah data saham harian dari perusahaan perbankan dari tanggal 1 Desember 2015 sampai 30 November 2016. Objek yang diteliti adalah Nilai Pasar Ekuitas dan Risiko Sistematis terhadap *Cost of Equity Capital* untuk tujuan penelitian, data penelitian di peroleh melalui situs : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.Yahoofinance.com](http://www.Yahoofinance.com)

### 3.4 POPULASI DAN SAMPEL

#### 3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang memenuhi syarat-syarat tertentu dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Populasi yang akan diamati dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah populasi sebanyak 49 perusahaan yang telah go public.

### 3.4.2 Sampel

**Tabel 3.2**

**Daftar Emiten Sampel Penelitian**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro niaga Tbk
2	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
3	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
4	BBKP	Bank Bukopin Tbk
5	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Sumber: idx.co.id

Dalam penelitian ini diambil 5 sampel yang dimana pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria yang akan digunakan adalah:

1. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI dan tidak mengalami delisting selama periode pengamatan.
2. Perusahaan tersebut memenuhi kelengkapan data selama periode penelitian.

### 3.5 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mencatat laporan keuangan perusahaan Perbankan yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan penelitian ini melalui internet dengan situs <http://www.idx.co.id> dan [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com)

Metode pengumpulan data :

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan dan akurat dengan masalah yang dibahas. Metode pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tinjauan kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini dilakukan dengan mempelajari teori-teori dan konsep-konsep yang sehubungan dengan masalah yang diteliti penulis pada buku-buku, makalah, dan jurnal guna memperoleh landasan teoritis yang memadai untuk melakukan pembahasan.

2. Mengakses web dan situs-situs terkait

Metode ini digunakan untuk mencari data-data atau informasi terkait pada *website* maupun situs-situs yang menyediakan informasi sehubungan dengan pembahasan.

### 3.6 TEKNIK ANALISIS DATA

#### 3.6.1 Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji asumsi klasik yang pertama adalah normalitas. Pengujian terhadap asumsi klasik normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linear memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang residual datanya berdistribusi normal maka kesimpulan statistik menjadi tidak valid atau bias. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat grafik normal probability plot dan uji statistik *One-sampel Kolmogrov-Smirnov test*. Namun pada penelitian penelitian ini menggunakan grafik normal *probability plot*. Apabila pada grafik normal *probability plot* tampak bahwa titik-titik menyebar berhimpit disekitar garis diagonal dan searah mengikuti garis diagonal maka hal ini dapat disimpulkan bahwa residual data memiliki distribusi normal, atau data memenuhi uji asumsi klasik normalitas.

##### b. Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas adalah situasi adanya korelasi variabel-variabel bebas diantaranya satu dengan yang lainnya, maka salah satu variabel bebas tersebut linear. multikolonieritas berarti situasi dimana dua variabel atau lebih bisa sangat berhubungan linier. Multikolonieritas dapat dilihat dari *tolerance value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. *Tolerance value*

mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF > 10$  (Ghozali, 2005).

#### c. Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas merupakan suatu kondisi dimana setiap  $\epsilon$  (galat dari setiap variabel independen) mempunyai varian yang tidak sama. Model regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji *glejser*. Uji *glejser* mempertimbangkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel bebas. Jika variabel bebas signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat, maka indikasi terjadinya heteroskedastisitas. Jika variabel bebas tidak signifikan ( $\text{sig} > 0,05$ ), berarti model terbebas dari heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah di dalam model linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu



### 3.6.3 Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

### 3.6.4 Uji Hipotesis

#### a. Uji Simultan (*uji F-statistik*)

Uji F-statistik dilakukan untuk menguji hipotesis pertama guna menguji pengaruh antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara serentak dengan menggunakan analisa uji F. Analisa uji F ini dilakukan dengan membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Sebelum membandingkan antara nilai F tersebut, juga harus ditentukan tingkat kepercayaan 95%. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sebaliknya jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### b. Uji Parsial (*uji T-statistik*)

Uji statistik digunakan untuk menguji hipotesis kedua, ketiga, keempat, dan kelima guna menguji pengaruh antara variabel-variabel

bebas secara individu terhadap variabel terikat dengan menggunakan analisis uji t, analisis ini menggunakan tingkat kepercayaan 95%. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$  atau melihat *value* masing-masing variabel, sehingga dapat ditentukan apakah hipotesis signifikan atau tidak signifikan. Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel bebas bersangkutan berpengaruh terhadap nilai variabel terikat. Sebaliknya  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel bebas yang bersangkutan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.